

Tol Bocimi Dibangun Tahun Ini

BOGOR — Pembangunan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) ditargetkan bisa terlaksana tahun ini. Diperkirakan, pada Juli, pembangunan akan dimulai.

“Menurut informasinya, Juli ini pembangunan sudah bisa dilaksanakan, tetapi kami belum tahu pasti kapan akan dilaksanakan awal pembangunan tersebut. Kami targetkan tahun ini sudah bisa ada pengerjaan pembangunan jalan tol tersebut,” kata anggota Komisi V DPR Yudi Widiana Adiya, Senin (15/4).

Yudi mengatakan, pihaknya akan terus memantau setiap perkembangan pembangunan jalan tol ini, apakah pihak pemegang proyek, yakni MNC, mampu dalam keuangannya atau tidak. Jangan sampai pembangunan ini tertunda lagi.

Selain itu, pihaknya juga terus berkoordinasi dengan pihak MNC Grup agar secepatnya bisa melaksanakan pembangunan tersebut. Karena, keberadaan jalan tol ini akan sangat membantu warga untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

Untuk menunjang kelancaran pembangunan ini, khususnya di masalah pembebasan lahan, pihaknya juga akan turun tangan dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat. Hal tersebut bertujuan agar lahan warga yang terkena dampak pembangunan ini bisa mendapatkan kompensasi yang tidak merugikan atau sesuai dengan harga lahan tersebut.

Yudi mengatakan, panjang jalan tol ini sekitar 54,4 kilometer dengan dilakukan sebanyak empat

sesi pembangunan. Sesi pertama akan dibangun 14,6 kilometer dari Ciawi sampai Cigombong.

Kemudian, pada sesi kedua, 12,7 kilometer dari Cigombong sampai Cibadak Sukabumi, dilanjutkan sepanjang 13,9 kilometer dari Cibadak sampai Sukabumi Barat, dan sesi terakhir sepanjang 13,2 kilometer dari Sukabumi Barat sampai Sukabumi Timur.

“Anggaran yang dianggarkan di APBN untuk pembebasan lahan, yakni Rp 700 miliar dan untuk bangunan fisiknya dialokasikan sekitar Rp 4 triliun-Rp 5 triliun,” kata Yudi.

Sebelumnya, pada akhir tahun lalu, Menko Perekonomian Hatta Rajasa geram karena proyek Tol Bogor-Sukabumi *mangkrak*. Hatta mengancam akan mencabut proyek jalan Tol Bogor-Sukabumi jika tak kunjung juga dibangun.

Menurut dia, tindakan tegas itu diperlukan karena keberadaan jalan tol tersebut sangat dibutuhkan warga Sukabumi. Salah satunya untuk mengatasi masalah kemacetan.

“Tak adil bila pembangunan jalan Tol Bogor-Sukabumi tidak dipercepat,” ujar Hatta saat bertemu dengan sejumlah tokoh masyarakat Sukabumi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sukabumi, Sabtu (15/12).

Hal ini karena kemacetan yang terjadi di jalur Bogor-Sukabumi banyak dikeluhkan masyarakat. Hatta mengatakan, bila berangkat ke Sukabumi, orang akan berpikir tentang masalah kemacetan lalu lintas.

■ antara/ riga nurul iman ed. muhammad hafid